

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian yang merujuk kepada perumusan masalah penelitian, yaitu.

1. Terdapat hubungan antara Persepsi siswa tentang penggunaan metode Qiro'ati dengan kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa dengan nilai korelasi diperoleh sebesar 0,672 mempunyai tingkat kontribusi hubungan yang kuat, artinya Penggunaan Metode Qiro'ati semakin meningkat maka Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa akan semakin meningkat.
2. Terdapat hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa dengan nilai korelasi diperoleh sebesar 0,543 mempunyai tingkat kontribusi hubungan yang sedang, artinya Peran Teman Sebaya semakin meningkat maka Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa akan semakin meningkat.
3. Terdapat hubungan antara Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Qiro'ati dan Peran Teman Sebaya dengan kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa dengan nilai korelasi diperoleh sebesar 0,612 mempunyai tingkat kontribusi hubungan yang kuat, artinya Penggunaan Metode Qiro'ati dan Peran Teman Sebaya semakin meningkat maka Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa akan semakin meningkat.

## **B. Implikasi**

Pada kesimpulan di atas bahwa terdapat pengaruh signifikan Penggunaan Metode Qiro'ati dan Peran Teman Sebaya dengan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa, baik berdiri sendiri maupun bersama-sama, maka implikasi dari kesimpulan di atas yaitu : Implikasi (penelitian yang terjadi)

1. Implikasi terhadap Penggunaan Metode Qiro'ati ini menjadi tambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan belajar Tahsin Al-Qur'an, ini sangat penting untuk kalangan siswa baik tingkat SLTP dan SLTA yang belum lancar membaca Al-Qur'an maka pengajar dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an salah satunya dengan menggunakan Metode Qiro'ati. Pada pelaksanaan metode ini pada dasarnya mengajar siswa langsung mempraktekkan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid dan tanpa harus di eja bacaan Al-Qur'an itu sendiri, dengan demikian siswa akan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pada umumnya Penggunaan Metode Qiro'ati ini menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi Akademik, masyarakat dan bangsa dan Negara.
2. Implikasi terhadap Peran Teman Sebaya, teman sebaya merupakan lingkungan kedua bagi setiap individu setelah lingkungan keluarga tentunya memiliki pengaruh pada setiap siswa. Teman sebaya memberikan efek positif bagi siswa, biasanya terdapat siswa yang nyaman bercerita, meminta bantuan dan bahkan dalam meminta bantuan belajar Al-Qur'an. Hal itu ditunjukkan karena siswa tingkat SLTA secara porsi waktu lebih banyak berinteraksi dengan teman-temannya. Contohnya apabila ada temannya yang mondok mesantren biasanya teman yang belum lancar membaca Al-Qur'an akan mencari tahu dan setelahnya ikut mondok disitu.

3. Implikasi terhadap Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja tidak mengindahkan tahsin dan tajwin dari Al-Qur'an itu sendiri. Perlu diketahui ketika seorang membaa Al-Qur'an salah dalam pelafalannya maka berubah pula makna dan arti dari ayat tersebut. Maka dari itu kemampuan tahsin Al-Qur'an harus dimiliki oleh setiap orang tidak terkecuali oleh siswa tingkat SLTP maupun SLTA. Dengan demikian dengan belajar Tahsin Al-Qur'an berarti kita belajar menghindari kesalahan dalam pelafalan tiap huruf-huruf dalam Al-Qur'an.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan;

1. Bagi guru, sering perkembangan zaman menuntut untuk lebih meningkatkan metode pembelajaran dalam memilih, medesain dan memanfaatkan berbagai macam metode khususnya pada peningkatan kemampuan tahsin Al-Qur'an siswa sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Bagi peserta didik dan orang tua, di era globalisasi saat ini menuntut peserta didik kita untuk memiliki ilmu, skil, atau keahlian dan juga akhlak terpuji, maka peserta didik harus belajar lebih giat dimana dan kapan saja, sebagai bekal hidup dalam persaingan global. Dan orang tua sangat perlu memberi teladan yang baik kemudian meningkatkan komunikasi dengan anak-anak dan memperbaiki pola asuhnya agar bermanfaat bagi perkembangan kepribadian siswa.
3. Bagi sekolah dan pihak terkait dalam memberikan bantuan, bimbingan, dan pembinaan perlu memperhatikan faktor

perkembangan media teknologi yang pesat, untuk itu pihak sekolah seharusnya mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru-guru tentang metode pembelajaran dalam mengefektifkan penggunaannya.

4. Bagi masyarakat, yaitu dengan mendorong kreativitas peserta didik dengan membantu proses belajar tetap berjalan di luar sekolah (rumah) ataupun masyarakat. Dan juga bagi pemerintah hendaknya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap dunia pendidikan, berupa dana yang cukup untuk membantu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang pendidikan sekolah.